

# IAS PERIKATAN

Nama: Athala Daffi Iqbal

Npm: 2152011001

Ases: Siti Nurhasanah, SoHo, Motto

## Actio

Actio Pauliana berasal dari hukum romawi dan mempunyai hubungan dengan pasal 1131 KUHPerdata yang menyatakan bahwa "Segala kebendaan si berhutang baik yg bergerak maupun tidak bergerak, baik yg sudah ada maupun yg baru akan ada dikemudian hari menjadi tanggungan umum segala perikatan perseorangan"

- Apakah maksud dari pernyataan tersebut-
- Dimanakah letak hubungan antara Actio Pauliana dengan pasal 1131 KUHPerdata

Dalam era globalisasi ini, pembatasan syarat-syarat perjanjian merupakan mode yg tidak dapat dihindari, bagi para pengusaha mungkin ini merupakan cara mereka untuk ekonomi yg efisien, praktis dan cepat tidak bertele-tele, tetapi bagi konsumen, mereka merasa pilihan yg tidak menguntungkan karena hanya dihardapkan suatu pilihan, yaitu menerima wadai berat hati.

- Apakah makna dari pernyataan dalam perjanjian bahwa diatas
- Apakah yg dimaksud dengan kontrak baku sertakan produk hukumnya
- Apakah perjanjian baku ini bertentangan dengan asas kebebasan bertantarak jelaskan

Apakah yg dimaksud: (Jelaskan sertakan produk hukum)

- Perjanjian
- Syarat sah perjanjian
- Penafsiran perjanjian

bahan:

maksud dari pernyataan diatas bahwa seorang debitur berapapun besar hartanya tetap mempunyai hak untuk mengalihkan hartanya, sehingga dalam hal ini seorang debitur dapat mempunyai ketenangan pada pasal 1131 KUHPerdata menjadi tidak berarti

hubungan antara Actio Pauliana dengan pasal 1131 KUHPerdata ini memiliki hubungan erat karena mengantar "Segala kebendaan si berhutang"

baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada dikemudian hari mengasih tanggung jawab untuk segala perikatannya perseorangan

2. ~~A~~ Perjanjian adalah suatu peristiwa dimana seorang berjanji kepada seorang lain atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal

B. Kontrak hukum adalah kontrak yg berbentuk tulisan yg telah diandatangani berupa formulir-formulir yg isinya telah distandarisasikan, produk hukumnya yaitu UUPK pasal 18 ayat 1

C. Tidak bertentangan dalam pernyataan diatas bahwa adanya keadaan memaksa dan juga adanya ketentuan dalam pasal 1539 KUHper

3. a. perjanjian adalah suatu peristiwa dimana seorang berjanji kepada seorang lain atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal dan produk hukum perjanjian terdapat pada pasal 1233 KUHperdata, pasal 1176 KUHperdata, pasal 1491 KUHperdata

b. Syarat sah suatu perjanjian diatur dalam pasal 1320 KUHperdata menyatakan bahwa "untuk sahnya perjanjian persetujuan-persetujuan diperlukan empat syarat yakni sepakat mereka yg mengikatkan diri; kecakapan untuk membuat suatu perikatan; suatu hal tertentu dan suatu sebab yg halal"

c. dalam penafsiran dalam perjanjian ini diatur dalam bab kedua buku I KUHperdata tentang penafsiran dan juga penafsiran ini diatur dalam beberapa pasal yaitu: pasal 1342 KUHperdata, pasal 1343 KUHperdata, pasal 1344 KUHperdata, pasal 1345 KUHperdata, pasal 1346 KUHper dan pasal 1349 KUHperdata